

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMK Insan Unggul merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dan merupakan pusat pendidikan terpadu yang berdiri pada tahun 2013 di bawah naungan Yayasan Kreasi Insan Parahyangan yang beralamat di Jalan Ranca Kendal No.1, Jelegong, Rancaekek. SMK Insan Unggul memiliki 2 bidang keahlian yaitu Teknik Sepeda Motor dan Perbankan. Pada tahun 2020 terdapat 40 siswa yang melanjutkan Pendidikan ke SMK Insan Unggul dari target sebanyak 70, sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 50 siswa dari target 70 dan pada tahun 2018 sebanyak 60 siswa dari target 70 siswa.

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap tahunnya dari data tiga tahun terakhir dapat dilihat pada (Lampiran E-1), SMK Insan Unggul belum mencapai target yang diharapkan bahkan mengalami penurunan siswa yang mendaftar ke SMK Insan Unggul dapat dilihat dari data pemaparan di atas. Berdasarkan wawancara dengan ibu Ulfah Nurbana selaku kepala sekolah SMK Insan Unggul bahwasannya target kuota yang diharapkan belum tercapai disebabkan masih terdapat beberapa masalah dalam pengimplementasian program Pendidikan di SMK Insan Unggul. salah satu dari program pendidikan tersebut adalah kurang maksimalnya pengimplementasian dalam melakukan promosi yang mengakibatkan penurunan dari tingkat penerimaan siswa yang setiap tahunnya malah menurun dan semakin jauh dari angkat kuota yang diharapkan. saat ini proses penerimaan calon peserta didik di SMK Insan Unggul adalah dengan melakukan promosi presentasi ke sekolah SMP terdekat, melakukan penyebaran brosur, dan social media. Setelah melakukan upaya-upaya tersebut hasilnya tetap tidak mencapai kuota yang diharapkan.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwasannya Pks Humas yang bertugas untuk menggait calon peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan SMP mana yang harus diprioritaskan dalam melakukan promosi presentasi agar lebih

efektif, dan efisien supaya tidak menghamburkan banyak waktu. Bukan hanya kesulitan dalam menentukan SMP mana yang perlu diprioritaskan dalam melakukan promosi presentasi, tetapi Pks humas juga mengalami kesulitan dalam memperluas pangsa pasar nya agar lebih menjamin dalam mendapatkan peserta didik sehingga dapat memenuhi kuota yang diharapkan. Sebanyak 5562 sekolah SMP yang ada di Jawa Barat dapat dilihat pada (Lampiran E-11) bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar dan bisa dijadikan sebagai kesempatan juga untuk dijadikan pangsa pasar baru jika dengan menggunakan analisis yang tepat dan efektif maka akan menambahkan peluang yang lebih besar dalam menggait peserta didik. Tetapi, Pks Humas mengalami kesulitan dalam menentukan wilayah yang berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar baru guna untuk meningkat pangsa pasar sehingga dapat mencapai kuota siswa yang diharapkan.

Dari permasalahan yang timbul maka peneliti mengusulkan sebuah Sistem Informasi pangsa pasar calon peserta didik di SMK Insan Unggul. yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam menentukan SMP mana yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan promosi presentasi, dan merekomendasikan perluasan pangsa pasar dengan menentukan wilayah yang berpotensi tinggi di Jawa Barat untuk dijadikan pangsa pasar baru dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) dimana metode ini cocok digunakan dalam menentukan keputusan berdasarkan kriteria dan bobot yang nantinya akan memberikan rekomendasi kepada Pks Humas dan juga Kepala Sekolah, SMP dan Wilayah mana yang berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar baru. Maka dari itu sekolah membutuhkan sebuah sistem yang efisien saat digunakan dan bermanfaat untuk membawa sekolah menjadi lebih maju kearah yang benar. Dari hal tersebutlah muncul sebuah motivasi untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul “SISTEM INFORMASI PANGSA PASAR CALON PESERTA DIDIK DI SMK INSAN UNGGUL”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pks. Humas kesulitan dalam menentukan prioritas SMP yang akan diberikan promosi presentasi.
2. Pks. Humas Kesulitan dalam menentukan wilayah berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar baru.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah membangun system informasi pangsa pasar calon peserta didik di SMK Insan Unggul berbasis website. Sedangkan tujuannya sebagai berikut:

1. Membantu Pks. Humas dalam menentukan prioritas SMP yang akan diberikan promosi presentasi.
2. Membantu Pks. Humas dalam menentukan wilayah berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar baru guna untuk memperluas pangsa pasar.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian terarah. Berikut merupakan Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Data yang digunakan pada studi kasus ini adalah:
 - a. Data Siswa tahun ajaran 2020/2021
 - b. Data biodata siswa tahun ajaran 2020/2021
 - c. Data online data pokok pendidikan kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020/2021.[1]
 - d. Data online dataset jabar open data periode 2016-2017.[2]
2. Data yang digunakan data tahun ajaran 2020/2021
3. Sistem ini untuk mengetahui mengenai rekomendasi prioritas SMP mana yang diprioritaskan untuk melakukan promosi presentasi, rekomendasi potensi wilayah JawaBarat yang berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar baru untuk meningkatkan kuota siswa yang diharapkan.
4. Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas SMP, dan menentukan wilayah yang berpotensi dijadikan pangsa pasar baru adalah *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)* untuk memberikan rekomendasi prioritas SMP mana yang diprioritas utamakan dan memberikan rekomendasi potensi

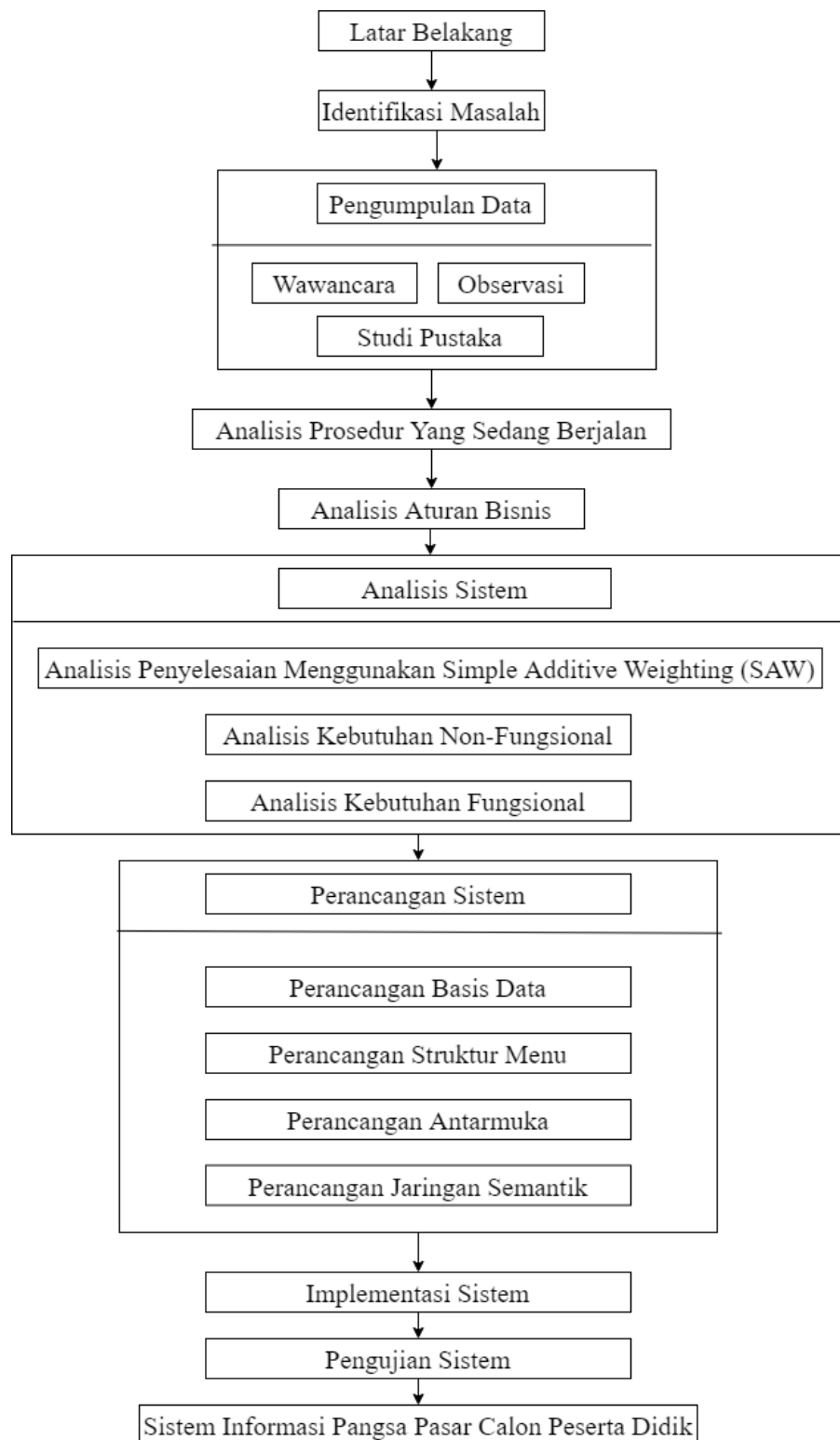
wilayah yang berpotensi dijadikan pangsa pasar baru berdasarkan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.

5. Kriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas SMP yaitu jarak lokasi SMP ke SMK Insan Unggul, banyak siswa pada smp tersebut, dan peminat tahun lalu yang terdaftar di SMK Insan Unggul.
6. Kriteria yang digunakan dalam menentukan potensi wilayah yang dijadikan pangsa pasar baru yaitu penduduk usia 13-15 tahun di wilayah Jawa barat, jumlah pesaing (SMA/SMK) yang ada diwilayah Jawa Barat berdasarkan kota dan kabupaten, dan jumlah target (SMP) yang ada diwilayah Jawa Barat berdasarkan kota dan kabupaten.
7. Berdasarkan target SMK Insan Unggul bahwa target penerimaan siswa baru berasal dari SMP Negeri. Maka alternatif prioritas SMP yang digunakan hanya SMP Negeri yang berada di wilayah kecamatan Rancaekek.
8. Alternatif wilayah berpotensi yang digunakan adalah sebanyak tiga sampel yaitu kota Bandung, kota Bogor, dan kota Cimahi dari data wilayah yang terdapat di Jawabarat.
9. Hasil dari keluaran sistem yang dibangun ini dapat mengetahui rekomendasi prioritas SMP yang diprioritas utamakan, dan mengetahui rekomendasi potensi wilayah yang dapat dijadikan pangsa pasar baru.
10. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem adalah analisis *object oriented programming* yang meliputi *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.
11. Sistem informasi pangsa pasar calon peserta didik yang dibangun berbasis Website.
12. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP*, *CSS*, *JavaScript*, dan *HTML*.
13. *Data base management system (DBMS)* yang digunakan adalah *MySQL*

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian dan tahapan-tahapan yang akan dilaksanak dalam melakukan

penelitian. Dimulai dari analisis masalah yang timbul dan penentuan solusi dari permasalahan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Berikut adalah skema tahapan-tahapan dalam penelitian ini.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan skema pada gambar metodologi penelitian sebagai berikut :

1. Latar belakang

Berisi tentang pembahasan-pembahasan yang ada pada penelitian serta memaparkan masalah yang ada

2. Identifikasi Masalah

Peneliti mengamati masalah-masalah yang ada pada latar belakang dan memaparkannya dan mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang akan dibuat.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan melakukan wawancara secara langsung pada pihak-pihak yang terkait yaitu kepala sekolah Ibu Ulfah Nurbana, S.Sos.I, S.Pd dan bagia Pks Humas untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi yang sudah berjalan saat ini.

b. Observasi

Melakukan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan sesuai dengan penelitian yaitu Data Siswa, Data Sekolah, Struktur Organisasi dan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu SMK Insan Unggul yang beralamat di JL. Rancakendal No.1 Jelegong, Rancaekek

c. Studi Pustaka

Dalam memperoleh data sekundir dengan mengumpulkan data dengan mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai buku-buku, jurnal-jurnal, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan kasus yang dibahas

4. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis sistem yang ada

a. Analisis Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan perancangan yang telah ditentukan sebelumnya bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah yang terjadi di tempat penelitian.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Fungsional tahapan ini menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan fungsional meliputi UML yaitu *usecase diagram*, *Activity Diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

c. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Non Fungsional tahapan ini menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis pengguna, analisis basis data.

5. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimulai dari perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

6. Pengujian Sistem

Merupakan tahap pengujian sistem yang telah di bangun, apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan menyelesaikan masalah yang ada di tempat penelitian. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian blackbox.

7. Penutupan

Tahap penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan dengan cara membandingkan sejauh mana efektifitas dari sistem di SMK Insan Unggul sebelum dan sesudah. Dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pangsa Pasar Calon Peserta Didik di SMK Insan Unggul dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun sesuai dari hasil analisis yang dilakukan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di SMK Insan Unggul, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.